

**KETERKAITAN NILAI MORAL DAN SOSIAL NOVEL "NOT ME" KARYA  
CAAAY DENGAN KEHIDUPAN REMAJA MTs NEGERI 1 JEPARA TAHUN 2023**

**Oleh : Febriana Sifatuzzahra  
Pembimbing : Hany Millaty, S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

**Abstrak**

Bullying adalah suatu bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Bullying bisa terjadi akibat anak-anak atau remaja yang bosan dan tengah mencari hiburan dengan cara yang salah terkadang menggunakan bullying untuk menambah kegembiraan dalam hidup mereka. Dampak perilaku bullying terhadap korban adalah mengalami masalah mental, memicu masalah kesehatan, mengalami penurunan prestasi akademik dan juga berpikiran untuk membalas dendam. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menganalisis data dari hasil penelitian tersebut. Bullying pada anak adalah kondisi yang tidak boleh disepelekan begitu saja. Selain memicu masalah pada kesehatan, hal ini juga bisa memengaruhi kualitas hidup anak dalam waktu yang panjang. Bukan tidak mungkin anak yang menjadi korban bullying akan memiliki rasa percaya diri yang rendah serta pesimis memandang kehidupan.

**kata kunci : Bullying, Sekolah**

**Latar Belakang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus bullying di kalangan pelajar di Indonesia terutama di sekolah menengah pertama (SMP) dan sederajatnya. Bullying adalah suatu bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Data penelitian dari Programme for International Students Assessment (PISA) 2018 menunjukkan bahwa 41,1% siswa yang mengaku

pernah mengalami perundungan di Indonesia. Jumlah pelajar korban bullying jauh di atas rata-rata negara anggota OECD yang hanya 22,7%. Selain itu, Indonesia berada di posisi kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara dengan siswa terbanyak yang mengalami bullying, yang menyebabkan masalah psikologis bagi korban (korban disebut bully boy atau bully girl) berupa stres (yang muncul dalam bentuk gangguan fisik atau psikis, atau keduanya).

## **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keterkaitan tindakan bullying disekolah terutama di MTs Negeri 1 Jepara dengan novel “Not Me”?
2. Apa dampak bullying bagi siswa MTs Negeri 1 Jepara?

## **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui penyebab terjadinya bullying disekolah terutama di MTs N 1 Jepara.
2. Mengetahui dampak bullying bagi siswa MTs N 1 Jepara

## **Kajian Pustaka**

### **A. PENYEBAB**

Penyebab adalah awal dari timbulnya sesuatu atau asal mula dari segala akibat yang ada, dapat juga dikatakan seperti suatu hal yang dapat menyebabkan terjadinya sesuatu

### **B. DAMPAK**

Pengertian dampak menurut KBBI adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang / benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sinonim kata "dampak" adalah pengaruh,

akibat, efek, hasil, imbas, dampak. Dengan demikian, sinonim kata "dampak" adalah pengaruh atau akibat. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

## **Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menganalisis data dari hasil penelitian tersebut. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi dokumen/teks.

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni meneliti buku-buku atau jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik yang ditulis. Tujuannya yaitu untuk meneliti tingkat keterbacaan sebuah teks, atau untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah penelitian. Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian yang bersangkutan dengan kasus yang diteliti.

## **Pembahasan**

Bullying atau penindasan terhadap anak sering kali dilakukan di lingkungan sekolah. Padahal sekolah merupakan tempat untuk belajar, menuntut ilmu dan juga cita-cita.

Bullying bisa terjadi akibat anak-anak atau remaja yang bosan dan tengah mencari hiburan dengan cara yang salah terkadang menggunakan bullying untuk menambah kegembiraan dalam hidup mereka. Mereka memilih mengintimidasi orang lain karena mereka kekurangan perhatian dari orang tua atau lingkungan di sekitarnya.

Pembully selalu ingin mengontrol, mendominasi, dan tidak menghargai orang lain. Mereka melakukan bullying sebagai bentuk balas dendam. Kehidupan keluarga yang tidak harmonis juga bisa menjadi penyebab muncul pelaku bullying.

Mereka biasanya melakukan bullying kepada korban karena biasanya ukuran badan, fisik, kepandaian komunikasi, gender hingga status sosial korban yang berbeda dengannya.

Selain itu, adanya penyalahgunaan ketidakseimbangan

kekuatan untuk kepentingan pelaku dengan cara mengganggu atau mengucilkan korban.

faktor - faktor penyebab bullying yaitu

1. Faktor keluarga yaitu sebagian besar (82.3%) melihat adanya keributan di rumah.
2. Faktor sekolah yaitu kurang sebagian (46.8%) sekolah mengacuhkan apabila ada masalah
3. Faktor sebaya yaitu lebih sebagian (77.2%) teman suka mengejek kepada sesama teman.

Dampak perilaku bullying terhadap korban adalah :

1. Mengalami masalah mental. Bullying pada anak bisa memicu perasaan rendah diri, depresi, cemas, serta kesulitan tidur dengan nyenyak. Kondisi ini juga menyebabkan Si Kecil memiliki keinginan untuk menyakiti diri sendiri.
2. Memicu masalah kesehatan, sebab dampak bullying bisa membuat anak atau remaja berisiko merusak atau menyakiti diri sendiri, misalnya dengan mengonsumsi makanan tidak sehat atau hal lain yang bisa berdampak pada kesehatan tubuh.

3. Merasa takut dan malas untuk berangkat ke sekolah. Anak yang mengalami bullying juga lebih mungkin berbohong untuk menutupi perilaku yang diterimanya.
4. Mengalami penurunan prestasi akademik. Hal ini bisa terjadi akibat Si Kecil tidak memiliki keinginan lagi untuk belajar atau merasa kesulitan untuk fokus dalam menerima pelajaran.
5. Berpikiran untuk membalas dendam. Ini adalah dampak bullying yang paling berbahaya. Sebab, anak mungkin berpikiran untuk melakukan kekerasan pada orang lain sebagai upaya balas dendam atas perundungan yang dialami.

### **Simpulan**

Bullying pada anak adalah kondisi yang tidak boleh disepelekan begitu saja. Selain memicu masalah pada kesehatan, hal ini juga bisa memengaruhi kualitas hidup anak dalam waktu yang panjang. Bukan tidak mungkin anak yang menjadi korban bullying akan memiliki rasa percaya diri yang rendah serta pesimis memandang kehidupan.

Kalau sudah seperti itu, anak mungkin tidak lagi mempunyai gairah untuk menjalani hidup dan berujung pada semakin tinggi resiko untuk menyakiti diri sendiri. Maka dari itu, orang tua harus lebih memperhatikan jika anak mengalami perubahan tingkah laku. Sebab, hal itu bisa menjadi salah satu tanda bahwa anak mengalami perundungan.

Waspadalah jika anak mengalami perubahan seperti malas sekolah, mengalami penurunan prestasi, sering melamun, tidak bersemangat, serta mengalami penurunan nafsu makan. Selain itu, bullying pada anak juga bisa ditandai dengan anak yang menghindari saat diajak berbicara, mendadak kehilangan teman, tidak mau menjalin pertemanan dengan siapapun, mengalami gangguan tidur, terlihat stres, ada luka pada tubuh, hingga kabur dari rumah.

### **Daftar Pustaka**

-Nani Avianti, Sri Kusmiati Poltekkes Kemenkes Bandung, 2018  
repo.poltekkesbandung.ac.id  
LAPORAN AKHIR PENELITIAN HIBAH BERSAING RISET PEMBINAAN TENAGA KESEHATAN: EFEKTIVITAS PENDIDIKAN PENCEGAHAN BULLYING TERHADAP PENGETAHUAN DAN

SIKAP SISWA SD DI KOTA  
BANDUNG

-Imamul Arifin, Salsabila Nadia Putri,  
Nurul Aini Apriliyanti Jurnal Psikologi  
Islam 8(1), 2021 TERAPI ISTIGHFAR  
SEBAGAI SOLUSI MENCEGAH  
PERUNDANGAN PADA SISWA

-<http://eprints.radenfatah.ac.id> > ...PDF  
BAB II LANDASAN TEORI A.  
Pengertian Dampak

-[https://www.halodoc.com/artikel/ini-5-  
efek-bullying-bagi-kesehatan-anak](https://www.halodoc.com/artikel/ini-5-efek-bullying-bagi-kesehatan-anak)

-  
[https://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/  
24477#:~:text=Hasil%20penelitian%20%  
3A%20didapatkan%20lima%20faktor,Fa  
ktor%20teman%20berupa%20dukungan.](https://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/24477#:~:text=Hasil%20penelitian%20%3A%20didapatkan%20lima%20faktor,Faktor%20teman%20berupa%20dukungan.)

-[https://www.unesa.ac.id/bullying-marak-  
di-sekolah-pakar-psikologi-anak-unesa-  
ungkap-penyebab-dan-  
solusinya#:~:text=Penyebabnya%20ada%  
20banyak%20faktor.,komunikasi%2C%2  
0gender%20hingga%20status%20sosial.](https://www.unesa.ac.id/bullying-marak-di-sekolah-pakar-psikologi-anak-unesa-ungkap-penyebab-dan-solusinya#:~:text=Penyebabnya%20ada%20banyak%20faktor.,komunikasi%2C%20gender%20hingga%20status%20sosial.)

-  
[http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ner  
s/article/viewFile/224/177#:~:text=Berda  
sarkan%20faktor%20penyebab%20bullyi  
ng%20didapatkan,suka%20mengejek%2  
0kepada%20sesama%20teman.](http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/viewFile/224/177#:~:text=Berdasarkan%20faktor%20penyebab%20bullying%20didapatkan,suka%20mengejek%20kepada%20sesama%20teman.)